

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *mantaa duku'* merupakan bagian dari budaya Toraja, tidak hanya dipahami sebagai pembagian daging namun juga mengandung nilai-nilai luhur, khususnya nilai-nilai kristiani yang masih hidup dan sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat Dusun Buntu Lepong. Tradisi ini menggambarkan kasih, ketenangan, kebersamaan, dan kedamaian, yang tercermin dalam sikap saling menghargai, gotong royong serta memiliki prinsip memberi tanpa membeda-bedakan.

Dalam konteks pendidikan Kristen, nilai-nilai dalam tradisi *mantaa duku'* sangat relevan karena sejalan dengan ajaran Alkitab sebagaimana yang terdapat dalam kitab Galatia 5:22-23 yaitu: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. *Mantaa duku'* dapat menjadi sarana pendidikan karakter yang kuat, terutama dalam membentuk sikap toleransi, kepedulian, dan kesederhanaan di kalangan generasi muda. Sehingga pentingnya

mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ini dalam proses pendidikan kristen melalui pengajaran, keteladanan, dan partisipasi aktif masyarakat.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Dusun Buntu Lepong

Masyarakat diharapkan terus melestarikan tradisi *mantaa duku'* sebagai warisan budaya yang sarat dengan nilai-nilai kebaikan, terutama *karapasan* (kedamaian). Nilai-nilai ini perlu dipahami secara mendalam agar tidak hanya menjadi formalitas adat tetapi menjadi pedoman hidup untuk terus menjaga kedamaian dan keharmonisan

2. Bagi tokoh adat

Para tokoh adat hendaknya menjadi teladan dalam menunjukkan *karapasan* (kedamaian) dalam setiap pelaksanaan *mantaa duku'*. Perlunya keterbukaan, keadilan, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial agar proses *mantaa duku'* memicu konflik melainkan menjadi saran pemersatu masyarakat

3. Bagi Lembaga Pendidikan Kristen

Khususnya pendidikan Kristen, diharapkan mengimplementasikan nilai-nilai budaya lokal seperti *karapasan* dalam proses belajar-mengajar. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik supaya menghargai nilai kasih, toleransi, dan kebersamaan sesuai dengan ajaran Injil.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Menyadari penelitian ini masih terbatas pada satu wilayah dan tradisi. Sehingga berharap penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah atau mengeksplorasi tradisi lain dalam kebudayaan Toraja, untuk melihat kontribusi terhadap pendidikan Kristen dan pembentukan karakter generasi muda secara lebih luas.